

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan pelajaran yang wajib di pelajari siswa di Sekolah Dasar (SD). Secara umum tujuan pembelajaran IPS di SD adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar untuk melihat kenyataan sosial yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai sebuah pelajaran wajib, IPS diberikan sebanyak 2x seminggu, dengan jumlah jam pertemuan 2 x 35 menit. Cakupan materi IPS di kelas IV cukup luas meliputi materi tentang peta dan komponen peta, kenampakan alam dan keragaman sosial budaya, pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi, keanekaragaman suku bangsa dan budaya, sikap kepahlawanan dan patriotisme, kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam, pentingnya koperasi bagi kesejahteraan masyarakat, perkembangan teknologi di masyarakat, dan masalah sosial di lingkungan setempat. Dengan materi yang cukup luas ini dan waktu belajar yang terbatas, dibutuhkan kemampuan guru untuk dapat mengelola pembelajaran dengan baik dan efektif. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran IPS saat ini adalah kurikulum KTSP.

Dalam KTSP (2006) mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. 2) Memiliki

kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Implementasi pembelajaran IPS Sekolah Dasar masih mengalami banyak kendala. Secara umum pembelajaran IPS dianggap sebagai pelajaran yang menekankan pada hapalan karena banyaknya informasi yang berbentuk definisi dan penjelasan, sehingga banyak yang berpandangan bahwa IPS merupakan pelajaran yang cukup membosankan apalagi jika guru dalam pembelajaran kurang menarik dalam pengelolaan pembelajaran, dengan kondisi ini banyak juga dijumpai hasil/prestasi belajar siswa yang kurang optimal.

Rendahnya prestasi belajar IPS siswa juga terjadi atau di alami oleh siswa kelas IV di SD Negeri 2 Legokjawa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, dapat diketahui bahwa nilai harian siswa mata pelajaran IPS terutama materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi masih rendah, belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 65. Disamping itu, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan guru selama pelajaran berlangsung juga masih kurang.

Guru juga menambahkan bahwa di samping masalah prestasi yang rendah, guru masih melihat rendahnya sikap gemar membaca siswa. Minat siswa dalam membaca masih rendah, padahal untuk dapat membantu

memahami materi yang di sampaikan oleh guru, siswa harus rajin membaca. Hal ini ditunjukkan dengan belum banyaknya siswa yang mampu menyelesaikan tugas-tugas membaca kaitannya dengan pendalaman materi atau penyelesaian tugas.

Berdasarkan permasalahan terkait rendahnya sikap gemar membaca dan prestasi belajar siswa guru dan peneliti bersepakat untuk melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka meningkatkan sikap gemar membaca dan prestasi belajar IPS siswa. Guru dan peneliti sepakat untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC ini dikategorikan sebagai pembelajaran terpadu, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep menyelesaikan tugas sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lebih lama. Menurut Slavin (2008: 203) tujuan utama dari CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat di aplikasikan secara luas. Penerapan model kooperatif tipe CIRC pada proses pembelajaran membuat siswa menjadi aktif dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi menyenangkan dan meningkatkan sikap gemar membaca dan prestasi belajar siswa pada kelas IV SD Negeri 2 Legokjawa Kecamatan Cimerak, Pangandaran.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana melalui model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan sikap gemar membaca di kelas IV SD Negeri 2 Legokjawa pada mata pelajaran IPS pada materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi?
2. Bagaimana melalui model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 2 Legokjawa pada mata pelajaran IPS pada materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai tujuan, sebagai berikut:

1. Meningkatkan sikap gemar membaca siswa pada mata pelajaran IPS materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi melalui model pembelajaran kooperatif tipe CIRC
2. Meningkatkan Prestasi belajar IPS siswa terhadap materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi melalui model pembelajaran kooperatif tipe CIRC di kelas IV SD Negeri 2 Legokjawa kecamatan Cimerak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
 - b. Diharapkan mendapatkan teori baru tentang meningkatkan gemar membaca dan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.
 - c. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar dan gemar membaca siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat Akademik

Penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai wacana keilmuan dalam kaitannya dengan pengembangan program studi Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya perencanaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
 - b. Manfaat bagi siswa
 - 1) Dapat memperoleh pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang lebih menarik dan menyenangkan.
 - 2) Siswa yang mengalami kesulitan belajar juga dapat diminimalkan sehingga dapat meningkatkan sikap gemar membaca dan prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
 - 3) Meningkatkan sikap gemar membaca dan prestasi belajar siswa.

c. Manfaat bagi guru

- 1) Guru dapat memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian tindakan kelas dan meningkatkan keterampilan guru dalam mengolah kegiatan pembelajaran.
- 2) Sebagai umpan balik untuk mengetahui kesulitan belajar siswa.

d. Manfaat bagi sekolah

Dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah dalam usaha perbaikan dan proses pembelajaran para guru untuk merencanakan dan mengambil kebijakan mengenai penggunaan model pembelajaran yang tepat sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat meningkat.

